

**FUNGSI RITUAL REKA WATA DALAM MEMBANGUN
KOHESI SOSIAL DI DESA BALAWELING II
KECAMATAN SOLOR BARAT
KABUPATEN FLORES TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik
Pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



OLEH:
RONALDO BARNABAS TALU MUDA
421 15 026

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

2020

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Sabtu** Tanggal **24 Oktober 2020** Jam **10.00** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Ronaldo Barnabas Talu Muda
Nomor Registrasi : 421 15 026
Prodi : Administrasi Publik
Judul Skripsi :

"FUNGSI RITUAL REKA WATA DALAM MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DI DESA BALAWELING II KECAMATAN SOLOR BARAT KABUPATEN FLORES TIMUR."

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

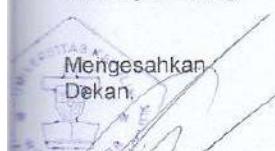
- 1 Ketua : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 2 Sekretaris : Hendrikus L. Kaha, S.I.P, M.Si
- 3 Pengaji Materi I : Drs. Frans Nyong, M.Si
- 4 Pengaji Materi II : Yasinta P. Peten, S.Sos, M.Si
- 5 Pengaji Materi III : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 6 Pembimbing I : Drs. Marianus Kleden, M.Si
- 7 Pembimbing II : Hendrikus L. Kaha, S.I.P, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Pengaji I =
Pengaji II =
Pengaji III =
=
Lulus dengan Nilai =
=
Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang =



DRS. MARIANUS KLEDEN, M.SI

Kupang, 24 Oktober 2020
Ketua Tim Pengaji,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.SI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDIRI
WIDYA MANDIRI DALAM KEGIATAN SOSIAL DAN KARAKTER

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, ... November 2020

Fungsi Ritual Reka Wata Dalam Membangun Kohesi Sosial
Di Desa Balaweling II Kecamatan Solor Barat
Kabupaten Flores Timur

Diajukan oleh:

Ronaldo Barnabas Talu Muda
421 15 026

MENYETUJUI:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Marianus Kleden, M.Si Hendrikus L. Kana, S.I.P., M.Si

MENGESAHKAN:



Drs. Marianus Kleden, M.Si

ii

iii

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

**Nama : Ronaldo Barnabas Talu Muda
No. Regis : 421 15 026
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya tulis (Skripsi) dengan judul:

FUNGSI RITUAL REKA WATA DALAM MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DI DESA BALAWELING II KECAMATAN SOLOR BARAT KABUPATEN FLORES TIMUR

Adalah benar-benar karya saya sendiri, yang dibimbing oleh Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Hendrikus L. Kaha, S.I.P., M.Si selaku Pembimbing II dan telah diuji oleh Bapak Drs. Frans Nyong, M.Si, selaku Penguji I dan Ibu selaku Penguji II.

Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum

Kupang, Oktober 2020

Pemilik,

Ronaldo Barnabas Talu Muda

MOTTO:



PERSEMBAHAN:

Dengan Kasih Karunia Allah
Tritunggal Yang Maha Kudus,
ku buktikan amanat kasih Ayah
dalam rangkulan kemesraan cinta
Ibunda tersayang ku persembahkan
Skripsi ini buat:

Bapa dan Mama Tercinta:
Felix Tasman Purugawa Muda
& Anastasia Perada Kaha

Oma Tersayang:
Clara Nula Niron &
Yuliana Samijawa Niron

Almamaterku:
Jurusan IAP-FISIP UNWIRA



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan penyertaanNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Fungsi Ritual Reka Wata Dalam Membangun Kohesi Sosial Di Desa Balaweing II Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur.** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, sejak penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan akhir ini, tidak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan Wakil Dekan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak **Drs. Marianus Kleden, M.Si**, selaku Pembimbing I dan Bapak **Hendrikus Kaha, S.IP., MS.i** selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga membimbing penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Semua Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan ilmunya serta membimbing dan membina penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh staf Tata Usaha FISIP UNWIRA-Kupang yang telah membantu penulis dalam urusan-urusan administrasi.
7. Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
8. Para narasumber dan masyarakat Desa Balaweling II yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut bekerjasama membantu jalannya proses penelitian.
9. Bapak Raymundus Wato Hayon dan Mama Maria Mona Kaha, Kaka Bu, Kaka Asry Hayon dan Ade Tino Toda yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis .
10. Kawan-kawan seangkatan Ilmu Administrasi Publik 2015.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaanya, sangat diharapkan agar dapat berguna bagi pembaca sekalian. Akhirnya, *“jika metode dan pembahasan dalam skripsi ini baik dan tepat maka itulah yang ku harapakan, namun jika masih jauh dari sempurna maka hanya inilah yang mungkin bagiku “.*

Kupang Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Berita Acara.....	iii
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xii
Abstrak.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	6
1.3.1. Tujuan.....	6
1.3.2. Kegunaan.....	6

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.2. Landasan Teoritis.....	10
2.2.1. Kohesi Sosial.....	10
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kohesi Sosial.....	13
2.3. Ritual <i>Reka Wata</i>	18
2.3.1. Prosedur dan Tata Cara Ritual Reka Wata.....	18
2.3.2. Aktor/Pelaku yang Terlibat.....	23
2.4. Nilai-nilai Ritual <i>Reka Wata</i> Dalam Membangun Kohesi Sosial.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode Penelitian.....	28
3.2. Informan Penelitian.....	28
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	30
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.1. Jenis Data.....	33
3.4.1. Sumber Data Primer.....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1. Teknik Pengumpulan Data Primer.....	34
3.5.2. Cara Pengumpulan Data Sekunder.....	35
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
3.6.1. Teknik Pengolahan Data.....	35
3.6.2. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

4.1. WILAYAH PENELITIAN.....	36
4.1.1. Keadaan Geografis.....	36
4.1.1.1. Letak, Luas dan Batas Wilayah.....	36
4.1.1.2. Iklim.....	36
4.1.1.3. Hutan.....	37
4.1.1.4. Wilayah Administrasi.....	37
4.1.1.5. Topografi Wilayah.....	37
4.1.2. Keadaan Penduduk Desa Balaweling II.....	37
4.1.2.1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur.....	38
4.1.2.2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian....	38
4.1.2.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
4.1.2.4. Keadaan Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan.....	41
4.1.3. Kesehatan.....	42
4.1.4. Ekonomi.....	42
4.1.5. Kondisi Sosial dan Budaya.....	42
4.2 GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....	43

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1. KEPATUHAN PADA KEBELE RAYA.....	47
5.1.1. Kesedian Menerima dan Melaksanakan Perintah.....	48
5.1.2. Memiliki Kepercayaan/Keyakinan Terhadap <i>Kebele Raya</i>	51
5.2. SOLIDARITAS SOSIAL.....	52
5.2.1. Adanya Kepedulian Dalam Masyarakat.....	53
5.2.2. Saling Menghargai.....	55
5.2.3. Semangat Saling Melayani.....	58
5.3. KERJASAMA DALAM MASYARAKAT.....	60
5.3.1. Tanggungjawab atas Tugas dan Peran Masing-masing Individu.....	61
5.3.2. Saling berkontribusi.....	63

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	66
6.2. Saran.....	68

Daftar Pustaka.....	69
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedomaan Wawancara

Organisasi dan Personalia

Surat Ijin Penelitian

DAFTAR TABEL

4.1.	Data Kependudukan Desa Balaweling II Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	38
4.2.	Data Kependudukan Desa Balaweling II Berdasarkan Mata Pencaharian.....	39
4.3.	Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
4.4.	Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	41

ABSTRAK

Melemahnya kohesi sosial masyarakat desa Balaweling II disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan, memudarnya semangat solidaritas sosial dan menurunya semangat kerjasama dalam masyarakat. Hal ini berimplikasi pada kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan.

Skripsi ini berjudul “Fungsi Ritual Reka Wata Dalam Membangun Kohesi Sosial di Desa Balaweling II Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur”. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi ritual Reka Wata dalam membangun kohesi sosial di Desa Balaweling II Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan fungsi ritual Rekan Wata Dalam Membangun Kohesi sosial di Desa Balaweling II Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur.

Untuk memecahkan masalah pokok di atas digunakan teori Kohesi Sosial. bahwa ada aktor yang kuat dalam masyarakat yang termanifestasi dalam diri *Kebele Raya*. Di sisi yang lain, adanya dependensi antara satu individu dengan individu yang lain.

Metode yang digunakan: metode deskriptif. Sumber data primer adalah para informan, sedangkan data-data skunder adalah data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah Kohesi Sosial berupa kepatuhan, solidaritas sosial dan kerjasama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan diskusi kelompok. Teknik analisa menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa: Fungsi Ritual Reka Wata dalam membangun kohesi sosial adalah membentuk kepatuhan terhadap kebele raya, membangun solidaritas sosial dan mewujudkan kerjasama dalam masyarakat. 1) membentuk kepatuhan yang termanifestasi dalam sikap kesediaan menerima dan melaksanakan perintah dari kebele raya; memiliki kepercayaan/keyakinan terhadap kebele raya. 2) Membangun solidaritas sosial melalui sikap; adanya kepedulian dalam masyarakat, saling menghargai dan semangat saling melayani. 3) Mewujudkan kerjasama dalam masyarakat melalui tanggungjawab atas tugas dan peran masing-masing individu serta saling berkontribusi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ritual Reka Wata memiliki fungsi strategis dalam membangun Kohesi Sosial di Desa Balaweling II. Nilai-nilai luhur dalam ritual reka wata harus dapat diinternalisasi oleh seluruh stakeholder desa dan menerapkannya dalam praktek hidup bermasyarakat. Oleh karena itu rekomendasi yang diajukan terkaitan dengan penelitian ini adalah: 1) Pemerintah dan pemimpin gereja dapat bersinergi dengan kebele raya dalam pelaksanaan program/kegiatan pemerintahan dan gereja. 2). Melibatkan generasi muda secara aktif dalam pelaksanaan ritual dan diajarkan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap tahapan ritual *Rekan Wata* serta ritual adat lainnya sebagai muatan lokal dalam proses pembelajaran. 3). Masyarakat dapat menjawab nilai-nilai luhur yang terkandung dalam *ritual reka wata* dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai masyarakat desa maupun sebagai umat.

Kata Kunci : Ritual Reka Wata, Kohesi Sosial